

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan Senam Irama Pada Siswa Kelompok A di TK Getsemani, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah kegiatan senam irama pada siswa kelompok A di TK Getsemani, maka dari 6 indikator yaitu gerakan pertama (Langkah biasa), gerakan kedua (Langkah rapat), gerakan ketiga (Langkah keseimbangan), gerakan keempat (Ayunan tangan kebelakang), gerakan kelima (Mengayunkan lengan dari depan kesamping) dan gerakan keenam (Mengayunkan lengan kesamping dengan memindahkan badan), terdapat 4 indikator yang paling dominan yaitu gerakan pertama (Langkah biasa) yang tampak pada saat kegiatan, dimana guru memulai gerakan berdiri dengan tegap sambil merentangkan kedua tangan sambil melangkahkan kaki kiri dan kanan. Gerakan keempat (Ayunan tangan kebelakang) juga tampak pada saat kegiatan, guru mengayunkan kedua lengan kiri dan kanan ke belakang, kemudian diayunkan kedepan secara bergantian kedepan. Selain itu, gerakan kelima (Mengayunkan lengan dari depan kesamping) yaitu guru berdiri tegap dengan kedua tangan direntangkan, kemudian mengayunkan lengan dari depan ke samping kiri dan kanan secara bergantian. Gerakan keenam (Mengayunkan

legan kesamping dengan memindahkan badan) tampak pada saat kegiatan guru mengayunkan lengan dan badan ke kiri dan ke kanan secara bergantian sambil berdiri tegap.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan senam irama pada siswa kelompok A di TK Getsemani, maka dari 3 indikator yaitu instruktur, sarana dan prasarana, serta anak yang bersikap pasif, terdapat 2 indikator yang paling dominan yaitu instruktur yang tampak pada saat kegiatan, dimana guru terlihat kurang bersemangat dan tidak memberikan contoh gerakan senam yang jelas kepada siswa saat melaksanakan kegiatan senam irama. Anak yang bersikap pasif tampak pada kegiatan, guru hanya melihat siswa yang duduk saja tanpa melakukan gerakan senam, guru tidak membantu siswa untuk melakukan gerakan senam dengan semangat, guru tidak memperhatikan siswa yang lemah bergerak dalam melakukan senam irama, serta guru tidak memperhatikan siswa yang tidak mengikuti instruksi gerakan senam.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan senam irama pada siswa kelompok A di TK Getsemani, maka dari 3 indikator yaitu sarana dan prasarana, variasi gerak dan irama musik, kesehatan dan suasana hati anak, terdapat 2 indikator yang paling dominan yaitu sarana dan prasarana yang tampak pada saat kegiatan, dimana guru menggunakan handphone dan speaker untuk memutar musik saat melaksanakan senam irama, guru menggunakan speaker untuk

menghasilkan suara musik yang optimal, guru memilih ruangan yang nyaman dan luas saat melaksanakan senam irama, serta guru memastikan lantai yang digunakan untuk senam tidak licin. Variasi gerak dan irama musik tampak pada kegiatan, guru memberikan contoh gerakan yang sesuai dengan irama musik, guru mengajarkan variasi gerakan yang dapat meningkatkan keseimbangan tubuh, dan guru menggunakan musik dengan tempo yang berbeda untuk meningkatkan variasi gerakan.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta membantu siswa dalam mengikuti kegiatan senam irama dengan aktif dan antusias serta memperhatikan setiap instruksi yang diberikan, dengan mengikuti senam irama secara rutin, siswa diharapkan terbiasa bergerak teratur dan menikmati kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan senam irama secara terstruktur dan berkesinambungan dengan memilih gerakan yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan contoh gerakan yang jelas serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat mengikuti kegiatan senam irama dengan optimal.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan kegiatan senam irama, serta mendorong konsistensi pelaksanaannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat optimal bagi siswa. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan penopang dan semangat bagi anak-anak selanjutnya, dengan demikian, kegiatan senam irama dapat menjadi bagian dari program pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai pelaksanaan kegiatan senam irama dengan memperluas subjek penelitian, variasi gerakan, maupun durasi pelaksanaan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

### 5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Memberikan data dan informasi yang dapat digunakan oleh Lembaga untuk evaluasi dan perbaikan dalam implementasi program Pendidikan Anak Usia Dini. Meningkatkan reputasi Lembaga sebagai pusat Pendidikan yang berkomitmen pada peningkatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, serta penelitian ini dapat memberikan

sumbangan ilmiah terutama hasil penelitian yang bisa dirujuk dan bermanfaat sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Jakarta: Media Prenada.
- Alim, M. L., dkk (2023). Bimbingan Motorik Anak Meleui Senam Sehat Di TK Al-Karimah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(2), 70-75.
- Amaliah, A., dkk (2024). Meningkatkan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Kreasi Senam Ceria Di RA Al-Hijrah Desa Hampalit, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 491-495.
- Asthuti, F. (2019). Implementasi Senam Pinguin Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 5(1).
- Berliana, J. V., & Sinaga, R. (2024). Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Senam Irama Anak Usia Dini Pada Taman Kanak Kanak di Kecamatan Doloksanggul. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 490-494.
- Cahyati, G. S. (2020). Strategi Pembelajaran Senam Irama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Raudhatul Muhtadin Pontianak. *Jurnal SKRIPSI*, 1(1), 2.
- Dewi, D. S., Nurjaman, I., & Fitria, E. (2024). Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 289-302.
- Ekawati, E., & Maulida, S. (2021, August). Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Roudlotul Ulum Desa Lebakjabung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. In *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 5, No. 1, pp. 235-244).
- Hasibuan, N. R. F., Fauzi, T., & Novianti, R. (2020). Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B TK Mustabaqul Khoir Palembang. *Jurnal Pendidikan Anak (Website Ini Sudah Bermigrasi Ke Website Yang Baru)* 118-123.
- Kristiana, M. (2021). Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).

- Larasati, P., Mujahidah, M., & Sunanik, S. (2021). Implementasi Senam Irama dalam Pembelajaran Anak di Masa Pandemi Covid-19 di TK Nurul Iman Loa Janan Ilir Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(2), 115-121.
- Listiyani, D. (2023). *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Pelangi Gedong Tataan* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Puspitasari, E., & Habibah, U. (2022). Pembelajaran Senam Irama Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Kelompok A. *Jecer (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 3(2), 80-86.
- Safirah, S., & Indarti, Y. (2024). Stimulasi Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Lamongan. *Preschool: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23-32.
- Silaban, R. E., dkk (2024). Pengaruh Senam Direct Intruction Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Cerdas Ceria Tapian Nauli Kecamatan Sipoholon. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 47-57.
- Sinaga, Y. E., & Aguss, R. M. (2021). Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *J. Arts Educ*, 1(1).
- Siregar, R. F., dkk (2024). Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama di SD PAB 12 Sampali. *Jurnal Media Informatika*, 5(2), 171-174.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Irama (Kelompok Bermain Nurul Iman Padas Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education*, 1(1), 1-10.
- Windayani, dkk (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yuspitah, R. (2021). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat, Kecamatan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 120-128.
- Zulpina, Z., dkk (2024). Efektivitas Senam Ritmik Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Al-Junaidiyah. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(3), 98-103.